



Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Bukittinggi)

Dasmi Putra¹, Salfadri², Dica Lady Silvera³

¹ Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Email: dasmi.putra4789@gmail.com

² Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

³ Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Corresponding Author: Dasmi Putra

Abstract: *This study aims to examine the effect of applying the regional financial accounting system, government accounting standards and human resource competence on the quality of local government financial reports (study in the local government organization of Bukittinggi City). Research respondents are the Head of Service, Head of Financial Management and Staff of 28 Regional Apparatus Organizations in Bukittinggi City. Meanwhile, the total sample was 84 which was determined by purposive sampling. The technique in collecting data is through a questionnaire. Then the technique for analyzing the data in this study is multiple linear regression using SPSS 25. The study found that the application of the regional financial accounting system showed a significant influence on the quality of local government financial reports. Likewise, government accounting standards and human resource competencies show a significant influence on the quality of local government financial reports. Simultaneously, it was found that the application of regional financial accounting systems, government accounting standards and human resource competencies significantly affected the quality of local government financial reports.*

Keywords: *Financial Accounting System, Accounting Standards, Human Resources, Quality of Regional Government Financial Reports.*

Abstrak: Penelitian ini ditujukan guna meneliti pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, standar akuntansi pemerintahan dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (studi di organisasi perangkat daerah kota bukittinggi). Responden penelitian yaitu Kepala Dinas, Kepala Bagian Pengelola Keuangan dan Staf dari 28 Organisasi Perangkat Daerah di Kota bukittinggi. Sementara total sampel sebanyak 84 yang ditentukan dengan *pupusive sampling*. Teknik dalam

mengumpulkan data yaitu lewat kuesioner. Kemudian Teknik untuk menganalisis datanya pada penelitian ini yaitu regresi linear berganda mempergunakan SPSS 25. Penelitian mendapatkan hasil bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan daerah menunjukkan pengaruh yang signifikan pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Begitu juga standar akuntansi pemerintahan dan kompetensi sumber daya manusia menunjukkan pengaruh yang signifikan pada kualitas LKPD. Sementara secara bersama ditemukan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, standar akuntansi pemerintahan serta kompetensi sumber daya manusia secara signifikan memengaruhi kualitas LKPD.

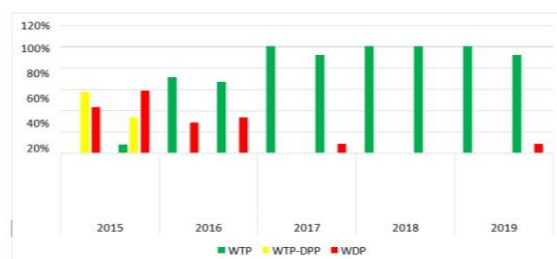
Kata Kunci: Sistem Akuntansi Keuangan, Standar Akuntansi, Sumber Daya Manusia, Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

PENDAHULUAN

Dalam masa reformasi saat ini, ada berbagai jenis perubahan regulasi pengelolaan keuangan dari dulu sampai sekarang. Sekarang ini, laporan keuangan pada pemerintah pusat serta pemerintah daerah dianggap masih belum mampu mengatasi masalah tersebut. Keterbatasan statistics dan informasi yang diperlukan dalam pelaporan keuangan pemerintah dapat mengganggu Kualitas pelaporan yang akan didapatkan. Jadi, akuntansi keuangan daerah berperan penting untuk pengawasan keuangan daerah supaya berlangsung sebagaimana dengan aturan yang sudah ditetapkan.

Laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila yang didapatkan memenuhi ciri kualitas pada suatu laporan keuangan sebagaimana disebutkan pada Peraturan Pemerintah No 71, Tahun 2010 yaitu relevan, andal, bisa dibandingkan serta bisa dipahami. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) perlu mempedomani baku atau SAP tercantum pada PP No.71 Tahun 2010. Adapun tujuannya itu agar supaya lebih akuntabel serta semakin menciptakan laporan keuangan yang berkualitas.

LKPD menerima evaluasi tahunan berupa laporan dari badan pemeriksa keuangan (BPK). Ketika BPK menyatakan opini wajar tanpa pengecualian (WTP) atas suatu LKPD, artinya LKPD tersebut sudah tersaji serta terungkap dengan wajar dan berkualitas. Pemeriksa mengeluarkan empat opini antara lain: opini wajar tanpa pengecualian (WTP), opini wajar dengan pengecualian (WDP), opini tidak wajar (TP), serta pernyataan menolak memberi opini ataupun tidak memberi pendapat (TMP).



Sumber : Data diolah penulis berdasarkan acuan <http://sumbar.bpk.go.id>

Gambar 1 Perkembangan LKPD berdasarkan hasil opini BPK Sumbar

Berdasarkan opini BPK Sumbar, LKPD dinilai cukup baik dan menunjukkan kualitasnya. Sebagaimana terlihat pada opini audit dikeluarkan oleh BPK baik kepada

pemerintah kota maupun kabupaten. Sejumlah besar pemerintah kota atau kabupaten telah menerima opini WTP secara kontinyu. Dalam hal ini, pemerintah kota atau kabupaten telah menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi. Namun, beberapa kota atau kabupaten masih menerima pendapat wajar dengan pengecualian (WDP) dan wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan (WTP- DPP) karena pemerintah daerah tidak menyajikan laporan finansial menurut pedoman standar akuntansi. Itu terjadi karena kesalahan pencatatan atau kecurangan dalam pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Penelitian bertempat di kota Bukittinggi, satu diantara sumber perekonomian Sumatera Barat, dan memikul beban besar atas aktivitasnya. Setiap tahun, BPK melakukan audit LKPD kota bukittinggi. Menurut hasil laporan audit BPK RI atas audit LKPD kota bukittinggi 2012, BPK RI telah menelaah neraca, laporan pelaksanaan anggaran, arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. BPK RI memberi pendapat wajar dengan pengecualian (WDP), adapun di 2014-2015 BPK memberi opini WTP-DPP atau wajar tanpa pengecualian tetapi dengan paragraf penjas.

Adapun hal yang menjadi perhatian lebih yang membuat LKPD Kota Bukittinggi memperoleh penilaian opini WTP-DPP tahun 2014, adalah:

Tabel 1 Keterangan atau hal yang membuat Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bukittinggi mendapatkan penilaian opini WTP-DPP

No	Keterangan
1	Penyajian Aset lain-lain pemerintah kota bukittinggi khususnya Kerjasama pemanfaatan Barang Milik Daerah terkait pasar masing- masing sebesar Rp. 39.369.424.437,00 dan sebesar Rp.48.530.175.561,00.

Sumber: Badan Keuangan Kota Bukittinggi

Menurut uraian persoalan tersebut, membuat peneliti ingin meneliti lebih dalam yang berjudul “Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Standar Akuntansi Pemerintah, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Bukittinggi)” sebagai judul akhir.

Sesuai bahasan latar belakang, penulis menetapkan beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Indikator apa yang paling dominan untuk variabel sistem akuntansi keuangan daerah, variabel standar akuntansi pemerintahan, variabel kompetensi SDM, dan variabel kualitas LKPD?
2. Apakah penerapan sistem akuntansi keuangan daerah signifikan memengaruhi kualitas LKPD kota bukittinggi?
3. Apakah standar akuntansi pemerintahan signifikan memengaruhi kualitas LKPD kota bukittinggi?
4. Apakah kompetensi SDM signifikan memengaruhi kualitas LKPD kota bukittinggi?
5. Apakah penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, standar akuntansi pemerintahan serta kompetensi SDM secara bersama signifikan memengaruhi kualitas LKPD?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam kategori studi kuantitatif dimana datanya berbentuk angka maupun non angka yang dibuat dalam bentuk angka, kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus statistic, serta diinterpretasikan untuk menguji hipotesis yang sudah

dipersiapkan terlebih dahulu, dan lazim menemukan sebab akibat sesuatu. Penelitian ini memilih semua Organisasi Perangkat Daerah yang berjumlah 28 di Kota Bukittinggi yang dilaksanakan selama 6 bulan.

Jenis data penelitian ini yaitu kuantitatif atau data berupa angka maupun non angka yang dibuat ke bentuk angka. Berdasarkan sumbernya, data yang diambil tergolong data primer, adalah data yang diambil secara langsung dalam wujud pernyataan terstruktur.

Dalam penelitian ini, populasinya meliputi semua orang atau pegawai pada seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kota Bukittinggi yang berjumlah 1.482 pegawai dengan total 28 OPD. Jadi penentuan jumlah responden paling banyak adalah 84 responden untuk 28 OPD dengan masing-masing tiap OPD maksimal 3 responden dan telah memenuhi kriteria menjadi responden yang dibutuhkan dalam mendukung penelitian ini.

Metode pengumpulan data menggunakan tinjauan kepustakaan (*library research*) dengan mempelajari buku, jurnal, literatur guna memperoleh landasan teoritis. Teknik mengumpulkan data yaitu kuisisioner ke setiap responden. Menurut Taufiq Amir (2015) Kuesioner atau angket merupakan suatu cara mengumpulkan data yang menyajikan responden beberapa pertanyaan tertulis di atas lembaran kertas yang harus mereka jawab sesuai dengan pendapat mereka.

Metode analisis dilakukan dengan uji validitas, reliabilitas, uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis. Dalam melakukan proses analisis data akan menggunakan bantuan SPSS versi 25.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan terhadap seluruh pernyataan pada variabel penerepapan sistem akuntansi keuangan daerah, standar akuntansi pemerintahan, kompetensi SDM, serta kualitas LKPD didapatkan signifikansi $<0,05$, artinya semua pernyataan yang ada pada kuesioner penelitian ini dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>cronbach alpha</i>	Batas reliabilitas	Keterangan
Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah	0,941	0,60	Reliabel
Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah	0,832	0,60	Reliabel
Standar akuntansi pemerintahan	0,946	0,60	Reliabel
Kompetensi sumber daya manusia	0,924	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil SPSS 25, data diolah penulis 2022

Hasil uji reliabilitas memperlihatkan angkacronbachalpha semua variabel melebihi 0,60, artinya bisa dikatakan semua indikator dari seluruh variabel dalam kuesioner dinyatakan reliabel.

Uji Analisis Deskriptif

1. Pada kualitas LKPD untuk butiran pernyataan, tingkat capaian responden tertinggi adalah pernyataan 1 tergolong "sangat baik" dimana tingkat capaian responden 91,4%. Sedangkan untuk tingkat capaian responden yang paling rendah adalah pernyataan nomor 4 yang berada pada kategori "sangat baik" sebesar 85,2%. Adapun untuk indikator variabel, tingkat capaian responden tertinggi adalah indikator Relevan berada pada kategori "sangat baik" sebesar 91%. Sedangkan untuk indikator variabel lainnya, tingkat capaian responden yang paling rendah adalah indikator Andal yang berada pada kategori "sangat baik" sebesar 87,9%.
2. Pada penerapan sistem akuntansi keuangan daerah untuk butiran pernyataan, tingkat capaian responden tertinggi adalah pernyataan 1 yang tergolong "sangat baik" dimana tingkat capaian responden 94,05%. Sedangkan untuk tingkat capaian responden yang paling rendah adalah pernyataan nomor 5 yang berada pada kategori "sangat baik" sebesar 88,6%. Adapun untuk indikator variabel, tingkat capaian responden tertinggi adalah indikator kesesuaian sistem akuntansi keuangan dengan SAP yang berada pada kategori "sangat baik" sebesar 92,46%.
3. Pada standar akuntansi pemerintahan untuk butiran pernyataan, tingkat capaian responden tertinggi adalah pernyataan 8 yang tergolong "sangat baik" dimana tingkat capaian responden 92%. Sedangkan untuk tingkat capaian responden yang paling rendah adalah pernyataan nomor 21 yang berada pada kategori "sangat baik" sebesar 83,3%. Adapun untuk indikator variabel, tingkat capaian responden tertinggi adalah indikator catatan atas laporan keuangan yang berada pada kategori "sangat baik" sebesar 91,4%. sedangkan untuk indikator variabel lainnya, tingkat capaian responden yang paling rendah adalah indikator laporan perubahan saldo anggaran lebih (LPSAL) yang berada pada kategori "sangat baik" sebesar 84,1%.
4. Pada kompetensi sumber daya manusia untuk butiran pernyataan, tingkat capaian responden tertinggi adalah pernyataan 7 yang berada pada kategori "sangat baik" dengan tingkat capaian responden 90,5%. Sedangkan untuk tingkat capaian responden yang paling rendah adalah pernyataan nomor 5 yang berada pada kategori "sangat baik" sebesar 82,4%. Adapun untuk indikator variabel, tingkat capaian responden tertinggi adalah indikator perilaku (*attitude*) yang tergolong "sangat baik" sebesar 88,6%. Sedangkan untuk indikator variabel lainnya, tingkat capaian responden yang paling rendah adalah indikator keahlian dan kemampuan (*skill*) yang tergolong "sangat baik" senilai 82,7%.

Uji asumsi klasik

Uji normalitas

Tabel 3 Hasil Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,93998580
Most Extreme Differences	Absolute	,109
	Positive	,109
	Negative	-,061
Test Statistic		,109
Asymp. Sig. (2-tailed)		,270 ^c

Sumber : Hasil SPSS 25, Data diolah penulis 2022

Hasil pengujian mempergunakan Kolmogrov-Smirnov memperlihatkan bahwa angka Asymp, sig. (2-tailed) yang diperoleh bernilai 0,270 yang melebihi 0,05. Dengan begitu bisa dianggap model regresi sudah menyebar secara normal.

Uji heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji heteroskedastisitas

Coefficients ^a		
Model	Sig.	Keterangan
Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah	,958	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Standar akuntansi pemerintahan	,081	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Kompetensi SDM	,306	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

a. Dependent Variable: ABS RES

Sumber: Hasil SPSS 25, Data diolah penulis 2022

Hasil uji heteroskedastisitas regresi variabel bebas dengan absolut residualnya memperlihatkan koefisien dari setiap variabel bebas tidak ada yang nilainya kurang dari nilai signifikan sebesar 0,05 artinya tidak ada persoalan heteroskedastisitas.

Uji multikolinearitas

Tabel 5 Hasil Uji multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah	,630	1,586
	Standar akuntansi pemerintahan	,587	1,705
	Kompetensi SDM	,561	1,782

a. Dependent Variable: Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Sumber: Hasil SPSS 25, Data diolah penulis 2022

Hasil uji multikolinearitas memperlihatkan angka VIF untuk setiap variabel bebas nilainya <10 dengan angka *tolerance* >0,1, sehingga bisa dianggap data regresi bebas dari multikolinearitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,797	4,368		1,098	,275
	Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah	,356	,173	,171	2,054	,043
	Standar akuntansi pemerintahan	,240	,054	,383	4,439	,0001
	Kompetensi SDM	,443	,100	,389	4,410	,0001

a. Dependent Variable: Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Sumber: Hasil SPSS 25, Data diolah penulis 2022

Menurut pengujian analisis regresi linear berganda persamaannya menjadi:

$$KLKD = 4,797 + 0,356 \text{ SAKD} + 0,240 \text{ SAP} + 0,443 \text{ KSDM}$$

Berikut interpretasinya:

1. Nilai konstanta yang tercantum bernilai 4,797. Pada model regresi ini artinya apabila penerapan system akuntansi keuangan daerah (SAKD), standar akuntansi pemerintahan (SAP), serta kompetensi SDM adalah nol, besar nilai kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) yaitu 4,797 satuan.
2. Koefisien regresi SAKD bernilai 0,356. Ini menunjukkan mana bila SKAD terjadi peningkatan sebesar satu poin, maka menyebabkan terjadi kenaikan kualitas LKPD senilai 0,356 satuan.
3. Koefisien regresi SAP bernilai 0,240. Ini menunjukkan mana bila SAP terjadi peningkatan sebesar satu poin, akan menyebabkan terjadi kenaikan kualitas LKPD senilai 0,240 satuan.
4. Koefisien regresi kompetensi SDM bernilai 0,443. Hal ini menunjukkan mana bila kompetensi SDM terjadi peningkatan senilai satu poin, akan terjadi kenaikan kualitas LKPD senilai 0,443 satuan.

Uji Koefisien Determinasi (AdjustedR2)

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (AdjustedR2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,806 ^a	,650	,637	2,981

a. Predictors: (Constant), Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi SDM.
 b. Dependent Variable: Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Sumber: Hasil SPSS 25, Data diolah penulis 2022

Menurut hasil tersebut terlihat angka *adjusted R square* bernilai 0,637. Dengan demikian kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dapat diterangkan oleh penerapan SAKD, SAP serta kompetensi SDM senilai 63,7%. Sementara sisanya yang senilai 36,3% merupakan kontribusi dari faktor yang lainnya.

Pengujian Hipotesis

Uji T

Tabel 8 Hasil Uji T

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,797	4,368		1,098	,275
	Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah	,356	,173	,171	2,054	,043
	Standar akuntansi pemerintahan	,240	,054	,383	4,439	,0001
	Kompetensi SDM	,443	,100	,389	4,410	,0001

a. Dependent Variable: Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Sumber: Hasil SPSS 25, Data diolah penulis 2022

Menurut hasil Uji T tersebut hasil pengujiannya dapat diuraikan:

1. Hasil uji penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas LKPD didapat angka **thitung** sebesar $2,054 > \text{ttabel } 1,99006$ lalu nilai signifikannya $0,43 < 5\%$. Berarti penerapan sistem akuntansi keuangan daerah secara parsial signifikan memengaruhi kualitas LKPD dengan derajat keberartian (*Level of Significance*) sebesar 95%. Dengan kata lain H1 diterima.
2. Hasil uji standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas LKPD didapat nilai **thitung** sebesar $4,439 > \text{ttabel } 1,99006$ lalu nilai signifikannya $0,001 < 5\%$. Ini artinya standar akuntansi pemerintahan secara parsial signifikan memengaruhi kualitas LKPD dengan derajat keberartian (*Level of Significance*) sebesar 95%. Dengan kata lain H2 diterima
3. Hasil uji kompetensi SDM pada kualitas LKPD didapat angka **thitung** senilai $4,410 > \text{ttabel } 1,99006$ lalu nilai signifikannya $0,001 < 5\%$. Ini berarti Kompetensi SDM signifikan memengaruhi kualitas LKPD dengan derajat keberartian (*Level of Significance*) sebesar 95%. Dengan kata lain H3 diterima.

Uji F

Tabel 9 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1320,860	3	440,287	49,530	,000 ^b
	Residual	711,140	80	8,889		
	Total	2032,000	83			

a. Dependent Variable: Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah
b. Predictors: (Constant), penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, standar akuntansi pemerintahan, kompetensi SDM

Sumber: Hasil SPSS 25, Data diolah penulis 2022

Berdasarkan uji F didapatkan nilai **Fhitung** senilai $49,530 > \text{Ftabel } 2,72$ kemudian nilai probabilitas signifikansinya $0,000 < 0,05$. Dengan begitu dapat dikatakan secara bersama (simultan) penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, standar akuntansi pemerintahan serta kompetensi SDM signifikan memengaruhi kualitas LKPD. Dengan kata lain H4 diterima.

Pembahasan

Menurut hasil penelitian yang sudah dijabarkan, bisa dilihat dimana indikator variabel yang paling dominan diantara semua indikator variabel adalah indikator kesesuaian sistem akuntansi keuangan dengan SAP yang tergolong penilaian “sangat baik: dengan peroleh tingkat capaian responden senilai 92,46%.

Menurut hasil penelitian didapatkan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah memengaruhi kualitas LKPD. Artinya semakin tinggi penerapan sistem akuntansi keuangan daerah maka akan menambah kualitas LKPD. Hasil ini didukung penelitian Nazrin (2017), Divia Mahdalena (2020), Salfadri & Elfina (2020) serta Cottalismewat et al., (2022) yang hasilnya ditemukan bahwa pemerintah perlu menyajikan laporan keuangan menurut standar akuntansi pemerintahan yang berlaku berdasarkan SAKD yang diatur oleh pemerintah daerah. Jadi pada sistem akuntansi keuangan daerah yang diterapkan secara baik dan benar bisa meningkatkan kualitas LKPD.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan juga standar akuntansi pemerintahan terbukti signifikan terhadap kualitas LKPD. Artinya semakin tinggi penerapan standar akuntansi pemerintahan akan menambah tingkat kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan Holiawati (2017), Siti Afifah (2018), Ikriyati & Aprila (2019) serta Rusdi Abdulkarim (2020) yang hasilnya ditemukan bahwa standar akuntansi pemerintahan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa kompetensi SDM signifikan memengaruhi kualitas LKPD. Artinya semakin tinggi dan bagus kompetensi SDM bisa mempertinggi kualitas LKPD. Hasil ini didukung penelitian yang dilakukan Holiawati (2017), Nazrin (2017), Siti Afifah (2018) serta Nurfaeza (2020) yang hasilnya ditemukan bahwa dalam menyusun laporan keuangan harus didasarkan dengan kompetensi sumber daya manusia yang memiliki perilaku baik, serta mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang bagus dalam mengelola laporan keuangan. Dengan demikian, kompetensi SDM secara baik bisa mempengaruhi dan mempertinggi kualitas LKPD.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa secara bersama (simultan) penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, standar akuntansi pemerintahan serta kompetensi SDM signifikan memengaruhi kualitas LKPD. Artinya semakin tinggi penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, standar akuntansi pemerintahan serta semakin bagus kompetensi SDM bisa mempertinggi kualitas LKPD. Hal ini sejalan dengan penelitian Afifah (2018), Mahtovan (2020) serta Hainil et al., (2021) yang hasilnya ditemukan bahwa secara bersama (simultan) penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, standar akuntansi pemerintahan serta kompetensi SDM signifikan memengaruhi kualitas LKPD.

KESIMPULAN

1. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan bisa diambil simpulan bahwa indikator variabel yang paling dominan diantara semua indikator variabel adalah indikator kesesuaian sistem akuntansi keuangan dengan SAP dengan penilaian sangat baik.
2. Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah signifikan memengaruhi kualitas LKPD.
3. Standar akuntansi pemerintahan signifikan memengaruhi kualitas LKPD.
4. Kompetensi SDM signifikan memengaruhi kualitas LKPD.
5. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa secara bersama (simultan) penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, standar akuntansi pemerintahan serta kompetensi SDM signifikan memengaruhi kualitas LKPD.

REFERENSI

- Afifah, S., Fadli, & Baihaqi. (2018). Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal akuntansi dan ekonomika*, 8(2), 250–260.
- Cottalismewat, Rina Asmeri, & Dica Lady Silvera. (2022). Pengaruh pengelolaan keuangandaerah, sistem akuntansi keuangan daerah dan partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja pemerintah daerah kabupaten kepulauan mentawai. *Pareso jurnal*, 4(1), 149–168.
- Divia Mahdalena Mahtovan. (2020). Pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, standar akuntansi pemerintahan, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat

- Daerah Kota Bandung). *I*(2), 71–75.
- Dr. Sukmawati Marjuni, S. E. M. S. (2015). *Manajemen sumber daya manusia*. Makasar, Sah Media. <https://books.google.co.id/books?id=PV5tDwAAQBAJ>.
- Elfrida Yanti & Salfadri. Pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
- Fauziah, I. (2013). *Standar Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta Pusat, Ilmu Media. [https://doi.org/Katalog Online Perpustakaan Pusjianstra TNI](https://doi.org/Katalog%20Online%20Perpustakaan%20Pusjianstra%20TNI)
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hainil, S., Bakkareng, & Dica Lady Silvera. (2021). Pengaruh kualitas sumber daya manusia bidang akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan di polresta padang. *Pareso Jurnal*, 3(3), 599–616.
- Hutapea Nuriana Thoha. (2008). *Kompetensi plus teori* (xvii). Jakarta, Gramedia Pustaka Utama. [https://doi.org/Katalog Perpustakaan Nasional RI](https://doi.org/Katalog%20Perpustakaan%20Nasional%20RI)
- Ikriyati, T., & Aprila, N. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Seluma. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 131–140.
- Nazrin, P., Rasuli, M., & Safitri, D. (2017). Pengaruh kompetensi staf akuntansi, penerapan sistem akuntansi keuangan dan pengelolaan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Studi Pada Skpd Kota Bukittinggi). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1699–1713.
- Novtania Mokoginta, Linda Lambey, W. P. (2017). Pengaruh sistem pengendalian intern dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 12(2), 2017, 874-890.
- Peraturan Pemerintah No 71 Tahun 2010 tentang *Standar akuntansi pemerintahan*, 1(2010).<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No 64 Tahun 2013 tentang *Penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual pada pemerintah daerah, 2013 Kebijakan Akuntansi I* (2013).
- Sinurat, M. (2018). *Akuntansi keuangan daerah*. Semarang, Ghalia Indonesia. [https://doi.org/USM-Open Aces Catalog](https://doi.org/USM-Open%20Aces%20Catalog)
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung, Alfabeta.
- Taufiq Amir, M. (2015). *Merancang konsep kuesioner dan daftar Kuesioner* (Ed 1). Jakarta, Prenadamedia Group. [https://doi.org/Katalog Perpustakaan Nasional RI](https://doi.org/Katalog%20Perpustakaan%20Nasional%20RI)